

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam menjelaskan data, karena penelitian ini bertujuan untuk mencari dan menggambarkan fakta-fakta atau kenyataan empiris yang terjadi di Sekolah Dasar Papua Kasih yang ada di Kelurahan Waena Distrik Heram Kota Jayapura. Penelitian ini dilakukan berkaitan dengan implementasi diversifikasi kurikulum dalam memfasilitasi peserta didik sesuai dengan bakatnya. Metode penelitian yang digunakan ialah studi kasus dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, dan observasi untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan (Hasan, 2009; Creswell, 2015).

Metode penelitian kualitatif dilakukan untuk:

1. Mengeksplorasi cara guru dalam mengidentifikasi bakat peserta didik Sekolah Dasar Papua Kasih yang berada di Kota Jayapura Distrik Heram Kelurahan Waena.
2. Mengeksplorasi cara guru memperlakukan peserta didik sesuai dengan bakat mereka dalam proses pembelajaran pada Sekolah Dasar Papua Kasih yang berada di Kota Jayapura Distrik Heram Kelurahan Waena.
3. Mengidentifikasi sekolah dalam menyediakan fasilitas yang sesuai kepada peserta didik sesuai dengan bakat yang teridentifikasi oleh guru untuk mengembangkannya pada Sekolah Dasar Papua Kasih yang berada di Kota Jayapura Distrik Heram Kelurahan Waena.
4. Mengeksplorasi respon peserta didik yang teridentifikasi sesuai dengan bakatnya terhadap perilaku guru dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar Papua Kasih yang berada di Kota Jayapura Distrik Heram Kelurahan Waena.
5. Mengeksplorasi respon peserta didik yang teridentifikasi sesuai dengan minatnya terhadap fasilitas yang disediakan guru/sekolah untuk mengembangkan kemampuannya.

6. Mengeksplorasi respon orang tua terhadap perilaku guru kepada anaknya yang teridentifikasi sebagai peserta didik yang memperoleh perlakuan sesuai dengan bakatnya pada Sekolah Dasar Papua Kasih yang berada di Kota Jayapura Distrik Heram Kelurahan Waena.
7. Mengeksplorasi respon orang tua terhadap fasilitas yang disediakan guru/sekolah bagi anak yang teridentifikasi sesuai dengan rbbakat untuk mengembangkan kemampuannya pada Sekolah Dasar Papua Kasih yang berada di Kota Jayapura Distrik Heram Kelurahan Waena.
8. Menyelidiki hasil belajar peserta didik yang teridentifikasi sesuai dengan bakatnya dan memperoleh perlakuan dalam pembelajaran terkait pengembangan bakatnya pada Sekolah Dasar Papua Kasih yang berada di Kota Jayapura Distrik Heram Kelurahan Waena.

Penelitian ini akan mengeksplorasi guru dalam mengidentifikasi peserta didik Sekolah Dasar Papua Kasih sebagai anak berbakat dan implementasi dari diversifikasi kurikulum yang digunakan dalam konteks memfasilitasi peserta didik sesuai dengan bakat di Kota Jayapura Distrik Heram Kelurahan Waena. Data hasil penelitian yang telah diperoleh dan dikumpulkan akan dianalisis atau diinterpretasi berdasarkan beberapa teori atau hasil penelitian sebelumnya (Ali, 2007) yang berkaitan dengan fokus penelitian untuk memastikan apakah kenyataan di lapangan sudah menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

Penelitian ini akan dilakukan melalui beberapa tahapan, diantaranya: *tahap pertama*, yaitu persiapan. Tahap ini dilakukan identifikasi masalah dan mencari fokus masalah yang akan diteliti, studi pustaka hasil-hasil penelitian sebelumnya dan penyusunan proposal penelitian serta observasi awal pada beberapa sekolah. *Tahap kedua*, yaitu pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dan observasi (Hasan, 2009; Creswell, 2015). *Tahap ketiga*, yaitu pengolahan data yang telah dikumpulkan. Tahap ini dilakukan berdasarkan data hasil temuan di lapangan. Pengolahan data dapat dilakukan di lapangan saat penelitian masih dilaksanakan yang bertujuan untuk memperbaiki dan/atau mengubah asumsi teoritis atau pertanyaan yang menjadi fokus riset (Ali, 2007) dengan menggunakan teknik pengolahan dan analisis data yang sesuai. *Tahap terakhir*,

yaitu pelaporan hasil penelitian, dimana dilakukan analisis atau pengolahan data yang lebih mendalam dari data-data yang telah dikumpulkan terkait dengan perumusan penemuan riset itu sendiri (Ali, 2007), pembahasan dan penulisan. Terkait dengan tahap terakhir yaitu dilakukan penyajian hasil penelitian yang telah di tulis dalam sidang ilmiah dan dilakukan publikasi hasil karya serta tindak lanjut dari implementasi diversifikasi kurikulum untuk peserta didik sesuai dengan bakat yang dimiliki.

B. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 2 setengah bulan, sejak dinyatakan siap untuk melakukan penelitian. Waktu penelitian disesuaikan dengan perjanjian antara peneliti dengan informan (pihak sekolah). Adapun waktu pelaksanaan penelitian yang dilakukan terlampir dan pengumpulan data disesuaikan dengan kesiapan pihak sekolah.

2. Tempat Penelitian

Adapun fokus penelitian ini pada Sekolah Dasar Papua Kasih yang ada di Kelurahan Waena Distrik Heram, Kota Jayapura. Fokus penelitian pada sekolah tersebut adalah untuk mengidentifikasi kebutuhan dari peserta didik sesuai dengan bakat dan minat. Selain itu, mengeksplorasi penerapan diversifikasi kurikulum dalam konteks kesesuaian dengan bakat dan minat peserta didik. Identifikasi bakat peserta didik dan eksplorasi implementasi diversifikasi kurikulum ini dilakukan untuk melihat proses penerapan kurikulum tersebut dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Lokasi ini dipilih karena Sekolah Dasar Papua Kasih yang ada di Kelurahan Waena Distrik Heram Kota Jayapura memiliki anak-anak berbakat yang belum terfasilitasi sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, baik oleh sekolah maupun lingkungan anak. Daerah ini memiliki letak wilayah yang mudah dijangkau oleh peneliti dan memiliki

akses yang sangat mudah, baik dengan kendaraan umum maupun kendaraan pribadi.

C. SUMBER DATA PENELITIAN

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini ialah data hasil wawancara dan observasi terhadap proses pembelajaran siswa di dalam kelas/sekolah. Data hasil wawancara menampilkan:

1. Cara guru dalam mengidentifikasi bakat peserta didik Sekolah Dasar Papua Kasih yang berada di Kota Jayapura Distrik Heram Kelurahan Waena;
2. Cara guru memperlakukan peserta didik sesuai dengan bakat mereka dalam proses pembelajaran pada Sekolah Dasar Papua Kasih yang berada di Kota Jayapura Distrik Heram Kelurahan Waena
3. Sekolah dalam menyediakan fasilitas yang sesuai kepada peserta didik sesuai dengan bakat yang teridentifikasi oleh guru untuk mengembangkannya pada Sekolah Dasar Papua Kasih yang berada di Kota Jayapura Distrik Heram Kelurahan Waena;
4. Respon peserta didik yang teridentifikasi sesuai dengan bakatnya terhadap perilaku guru dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar Papua Kasih yang berada di Kota Jayapura Distrik Heram Kelurahan Waena;
5. Respon peserta didik yang teridentifikasi sesuai dengan minatnya terhadap fasilitas yang disediakan guru/sekolah untuk mengembangkan kemampuannya;
6. Respon orang tua terhadap perilaku guru kepada anaknya yang teridentifikasi sebagai peserta didik yang memperoleh perlakuan sesuai dengan bakatnya pada Sekolah Dasar Papua Kasih yang berada di Kota Jayapura Distrik Heram Kelurahan Waena;
7. Respon orang tua terhadap fasilitas yang disediakan guru/sekolah bagi anak yang teridentifikasi sesuai dengan bakat untuk mengembangkan

kemampuannya pada Sekolah Dasar Papua Kasih yang berada di Kota Jayapura Distrik Heram Kelurahan Waena; dan

8. Hasil belajar peserta didik yang teridentifikasi sesuai dengan bakatnya dan memperoleh perlakuan dalam pembelajaran terkait pengembangan bakatnya pada Sekolah Dasar Papua Kasih yang berada di Kota Jayapura Distrik Heram Kelurahan Waena.

Data hasil observasi tidak hanya dilakukan terhadap kemampuan intelektual siswa tetapi juga terhadap siswa yang menunjukkan “*artistic ability, creative writing Ability, musical aptitude, dramatic talent, creative rhythms, mechanical aptitude, and social leadership ability*” (Henry, 1958). Data hasil observasi menampilkan

1. Cara guru dalam mengidentifikasi bakat peserta didik Sekolah Dasar Papua Kasih yang berada di Kota Jayapura Distrik Heram Kelurahan Waena;
2. Cara guru memperlakukan peserta didik sesuai dengan bakat mereka dalam proses pembelajaran pada Sekolah Dasar Papua Kasih yang berada di Kota Jayapura Distrik Heram Kelurahan Waena.
3. Sekolah dalam menyediakan fasilitas yang sesuai kepada peserta didik sesuai dengan bakat yang teridentifikasi oleh guru untuk mengembangkannya pada Sekolah Dasar Papua Kasih yang berada di Kota Jayapura Distrik Heram Kelurahan Waena;
4. Respon peserta didik yang teridentifikasi sesuai dengan bakatnya terhadap perilaku guru dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar Papua Kasih yang berada di Kota Jayapura Distrik Heram Kelurahan Waena;
5. Respon peserta didik yang teridentifikasi sesuai dengan minatnya terhadap fasilitas yang disediakan guru/sekolah untuk mengembangkan kemampuannya;
6. Respon orang tua terhadap perilaku guru kepada anaknya yang teridentifikasi sebagai peserta didik yang memperoleh perlakuan sesuai

dengan bakatnya pada Sekolah Dasar Papua Kasih yang berada di Kota Jayapura Distrik Heram Kelurahan Waena;

7. Respon orang tua terhadap fasilitas yang disediakan guru/sekolah bagi anak yang teridentifikasi sesuai dengan bakat untuk mengembangkan kemampuannya pada Sekolah Dasar Papua Kasih yang berada di Kota Jayapura Distrik Heram Kelurahan Waena; dan
8. Hasil belajar peserta didik yang teridentifikasi sesuai dengan bakatnya dan memperoleh perlakuan dalam pembelajaran terkait pengembangan bakatnya pada Sekolah Dasar Papua Kasih yang berada di Kota Jayapura Distrik Heram Kelurahan Waena.

Ada tiga kelompok subjek dalam penelitian ini, kelompok-kelompok subjek tersebut ialah seluruh peserta didik yang teridentifikasi sesuai dengan bakat masing-masing di Sekolah Dasar Papua Kasih Kelurahan Waena, Distrik Heram Kota Jayapura; perwakilan guru mata pelajaran pilihan pada setiap kelas yang diobservasi; dan perwakilan orang tua peserta didik sesuai dengan bakat atau *talent*. *Kelompok pertama*, yaitu siswa berperan sebagai sumber responden primer yang akan dijadikan objek observasi dan wawancara berkaitan dengan perilaku guru dalam proses pembelajaran dan fasilitas yang tersedia untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya.

Kelompok kedua, yaitu guru yang berperan sebagai sumber responden primer dalam hal memberikan informasi tentang identifikasi peserta didik sesuai dengan bakat yang dimiliki, cara guru memperlakukan peserta didik sesuai dengan bakat mereka dalam proses pembelajaran, sekolah dalam menyediakan fasilitas yang sesuai kepada peserta didik sesuai dengan bakat yang teridentifikasi oleh guru untuk mengembangkannya, dan hasil belajar peserta didik yang teridentifikasi sesuai dengan bakatnya dan memperoleh perlakuan dalam pembelajaran terkait pengembangan bakatnya. *Kelompok ketiga*, yaitu orang tua yang berperan sebagai sumber responden sekunder yang akan memberikan informasi tentang perilaku guru terhadap peserta didik sesuai dengan bakat dan fasilitas yang disediakan oleh guru/sekolah dalam membantu mengembangkan dan memfasilitasi bakat peserta didik. Selain itu, informasi dari orang tua juga

dibutuhkan untuk mendukung penjelasan terhadap data yang diperoleh dari responden primer.

D. INSTRUMEN DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang berlangsung secara sistematis dan terorganisasi antara peneliti dengan partisipan, dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada partisipan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti (Schmuck dalam Mertler, 2011; Silalahi, 2009). Penelitian ini akan menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur, yang bertujuan “untuk menindaklanjuti tanggapan tertentu dengan pertanyaan-pertanyaan alternatif dan bersifat pilihan yang bisa digunakan ataupun tidak oleh peneliti tergantung situasinya” (Mertler, 2011, hlm. 201).

Dengan kata lain, wawancara semistruktur dilakukan untuk “menggali beberapa faktor dalam situasi yang mungkin menjadi pusat untuk masalah utama penelitian” (Silalahi, 2009, hlm. 313) dan wawancara ini akan dilakukan secara tatap muka “antara peneliti (pewawancara) dan responden (yang diwawancara)” (Silalahi, 2009, hlm. 314).

Wawancara dilakukan terhadap subjek penelitian, yaitu

- a. Siswa yang teridentifikasi sesuai dengan bakat yang dimiliki pada Sekolah Dasar Papua Kasih yang berada di Kota Jayapura Distrik Heram Kelurahan Waena. Wawancara terhadap peserta didik yang teridentifikasi sesuai dengan bakatnya dilakukan untuk mengeksplorasi responnya terhadap perilaku guru dalam proses pembelajaran dan fasilitas yang disediakan sekolah bagi mereka untuk mengembangkan bakat dan minatnya.
- b. Guru yang mengajar pada kelas-kelas mata pelajaran pilihan yang diobservasi. Wawancara dilakukan untuk mengeksplorasi cara guru dalam mengidentifikasi bakat peserta didik; cara guru memperlakukan peserta didik sesuai dengan bakat mereka dalam

proses pembelajaran; sekolah dalam menyediakan fasilitas yang sesuai kepada peserta didik sesuai dengan bakat yang teridentifikasi oleh guru untuk mengembangkannya; dan hasil belajar peserta didik yang teridentifikasi sesuai dengan bakatnya dan memperoleh perlakuan dalam pembelajaran terkait pengembangan bakatnya

- c. Perwakilan orang tua peserta didik yang teridentifikasi sesuai dengan bakat dan minat masing-masing. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang perilaku yang diberikan guru terhadap peserta didik sesuai dengan bakatnya dan fasilitas yang disediakan oleh sekolah dalam membantu mengembangkan dan memfasilitasi minat peserta didik.

2. Observasi

Menurut Schmuck pengumpulan data melalui observasi, “meliputi penyaksian *secara cermat* dan pencatatan *secara sistematis* apa saja yang Anda lihat dan dengar sedang berlangsung di dalam *setting* tertentu” (Mertler, 2011, hlm. 192). Penelitian ini menggunakan observasi semi-terstruktur, karena menurut Leedy & Ormrod lebih bersifat “bebas mengalir” sehingga memungkinkan peneliti untuk mengubah fokus dari satu peristiwa ke peristiwa lain seiring dengan munculnya peristiwa-peristiwa baru yang mungkin lebih menarik (Mertler, 2011) dan menjadi penyebab munculnya peristiwa lain.

Observasi dilakukan terhadap peserta didik sesuai dengan bakat, guru, dan orang tua peserta didik untuk mengeksplorasi. Observasi akan dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi dan pedoman pelaksanaan observasi yang disusun berdasarkan pertanyaan dan tujuan penelitian. Guru akan diminta untuk memberikan informasi tambahan berkaitan dengan implementasi diversifikasi kurikulum dan beberapa hal yang terkait dengan pertanyaan dan tujuan penelitian.

E. PROSEDUR PELAKSANAAN PENELITIAN

Terdapat beberapa sarana yang akan digunakan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait pertanyaan-pertanyaan dan tujuan penelitian. Adapun prosedur pelaksanaan penelitian disusun dan dikembangkan berdasarkan instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan. Instrumen penelitian yang digunakan disusun berdasarkan pertanyaan dan tujuan penelitian serta dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Wawancara

Adapun penelitian dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan-pertanyaan kepada subjek penelitian. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada subjek-subjek penelitian dirumuskan, sebagai berikut:

a. Siswa

- ✓ Bagaimana respon peserta didik yang teridentifikasi sesuai dengan bakatnya terhadap perilaku guru dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar Papua Kasih yang berada di Kota Jayapura Distrik Heram Kelurahan Waena?
- ✓ Bagaimana respon peserta didik yang teridentifikasi sesuai dengan bakatnya terhadap fasilitas yang disediakan sekolah untuk mengembangkan kemampuannya?

b. Guru

- ✓ Bagaimana cara guru dalam mengidentifikasi bakat peserta didik Sekolah Dasar Papua Kasih yang berada di Kota Jayapura Distrik Heram Kelurahan Waena?
- ✓ Bagaimana cara guru memperlakukan peserta didik sesuai dengan bakat mereka dalam proses pembelajaran pada Sekolah Dasar Papua Kasih yang berada di Kota Jayapura Distrik Heram Kelurahan Waena?
- ✓ Bagaimana sekolah dalam menyediakan fasilitas yang sesuai kepada peserta didik sesuai dengan bakat yang teridentifikasi

oleh guru untuk mengembangkannya pada Sekolah Dasar Papua Kasih yang berada di Kota Jayapura Distrik Heram Kelurahan Waena?

- ✓ Bagaimana hasil belajar peserta didik yang teridentifikasi sesuai dengan bakatnya dan memperoleh perlakuan dalam pembelajaran terkait pengembangan bakatnya pada Sekolah Dasar Papua Kasih yang berada di Kota Jayapura Distrik Heram Kelurahan Waena?
- c. Orang Tua Peserta Didik
- ✓ Bagaimana respon orang tua terhadap perilaku guru kepada anaknya yang teridentifikasi sebagai peserta didik yang memperoleh perlakuan sesuai dengan bakat pada Sekolah Dasar Papua Kasih yang berada di Kota Jayapura Distrik Heram Kelurahan Waena?
 - ✓ Bagaimana respon orang tua terhadap fasilitas yang disediakan sekolah bagi anak yang teridentifikasi sesuai dengan bakat untuk mengembangkan kemampuannya pada Sekolah Dasar Papua Kasih yang berada di Kota Jayapura Distrik Heram Kelurahan Waena?

2. Observasi

Dalam melakukan observasi, diamati proses implementasi diversifikasi kurikulum dalam proses pembelajaran di kelas atau sekolah. Observasi juga dilakukan terhadap pertanyaan dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana guru mengidentifikasi bakat peserta didik Sekolah Dasar Papua Kasih yang berada di Kota Jayapura Distrik Heram Kelurahan Waena?
- b. Bagaimana guru memperlakukan peserta didik sesuai dengan bakat mereka dalam proses pembelajaran pada Sekolah Dasar Papua

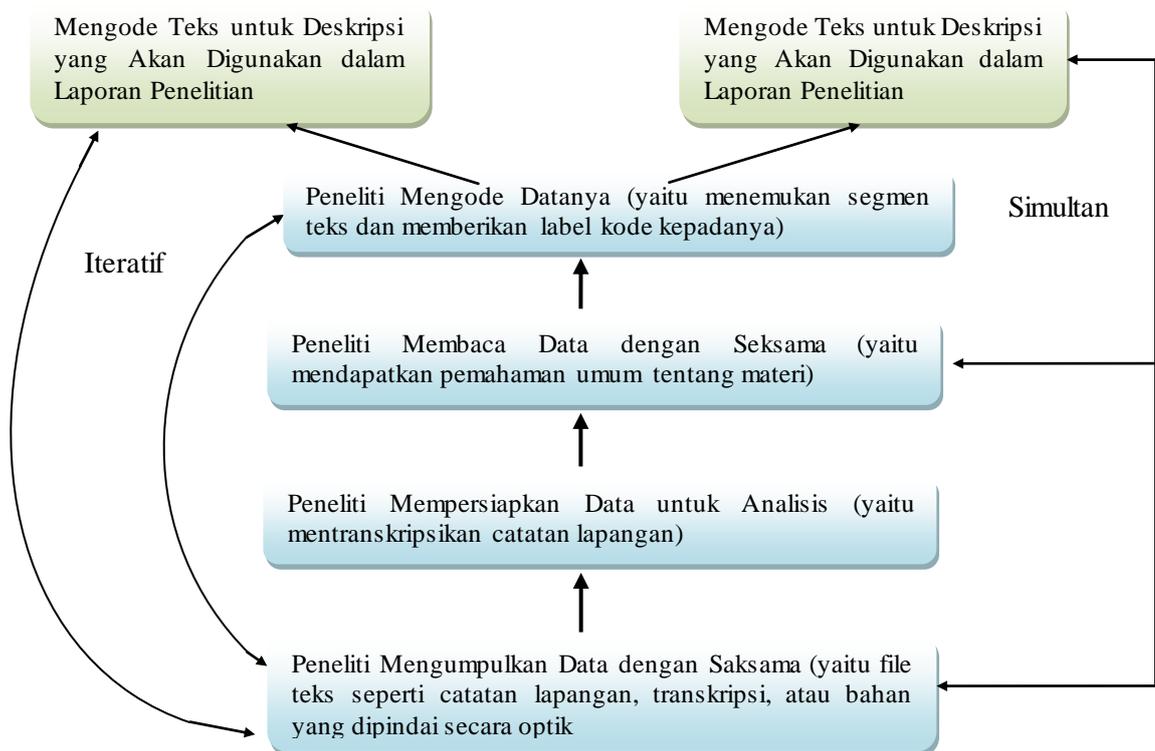
Kasih yang berada di Kota Jayapura Distrik Heram Kelurahan Waena?

- c. Bagaimana sekolah dalam menyediakan fasilitas yang sesuai kepada peserta didik sesuai dengan bakat yang teridentifikasi oleh guru untuk mengembangkannya pada Sekolah Dasar Papua Kasih yang berada di Kota Jayapura Distrik Heram Kelurahan Waena?
- d. Bagaimana respon peserta didik yang teridentifikasi sesuai dengan bakatnya terhadap perilaku guru dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar Papua Kasih yang berada di Kota Jayapura Distrik Heram Kelurahan Waena?
- e. Bagaimana respon peserta didik yang teridentifikasi sesuai dengan minatnya terhadap fasilitas yang disediakan guru/sekolah untuk mengembangkan kemampuannya?
- f. Bagaimana respon orang tua terhadap perilaku guru kepada anaknya yang teridentifikasi sebagai peserta didik yang memperoleh perlakuan sesuai dengan bakatnya pada Sekolah Dasar Papua Kasih yang berada di Kota Jayapura Distrik Heram Kelurahan Waena?
- g. Bagaimana respon orang tua terhadap fasilitas yang disediakan guru/sekolah bagi anak yang teridentifikasi sesuai dengan rbakat untuk mengembangkan kemampuannya pada Sekolah Dasar Papua Kasih yang berada di Kota Jayapura Distrik Heram Kelurahan Waena?
- h. Bagaimana hasil belajar peserta didik yang teridentifikasi sesuai dengan bakatnya dan memperoleh perlakuan dalam pembelajaran terkait pengembangan bakatnya pada Sekolah Dasar Papua Kasih yang berada di Kota Jayapura Distrik Heram Kelurahan Waena?

F. PENGELOLAAN DAN TEKNIK ANALISIS DATA

Setelah data dikumpulkan akan dianalisis berdasarkan teori-teori dasar yang menjadi rujukan dalam penelitian tentang anak berbakat dan peserta didik yang teridentifikasi sesuai dengan bakat. Analisis data dimaksudkan untuk membuat data dapat dimengerti sehingga penemuan yang dihasilkan bisa dikomunikasikan kepada orang lain (Ali, 2007). Analisis data dapat dilakukan selama proses penelitian dan setelah data terkumpul. Analisis data yang dilakukan selama proses penelitian dimaksudkan untuk memperbaiki asumsi teoritis maupun pertanyaan yang menjadi fokus riset, secara kontinu dilakukan perbaikan, dan menyusun temuan-temuan yang diperoleh untuk mencapai hasil yang diharapkan (Dawson, 2007; dan Ali, 2007).

Pengelolaan dan analisis data tersebut dapat digambarkan pada gambar berikut ini:



Gambar 3.1. Pendekatan “dari-bawah-ke-atas” (Creswell, 2015, hlm. 470)

Pengelolaan dan teknik analisis data dilakukan dengan mengikuti prosedur, sebagai berikut:

1. Mengorganisasikan Data Menjadi Beberapa *Folder File* di Dalam Komputer

Pengorganisasian data tersebut akan dilakukan dengan mengikuti beberapa bentuk, diantaranya (Creswell, 2015, hlm. 471-472):

- a. Mengembangkan suatu matriks atau tabel sumber yang dapat digunakan untuk membantu mengorganisasikan bahan.
- b. Mengorganisasikan bahan menurut jenisnya, yaitu wawancara, observasi, dan foto atau bahan visual lainnya. Dalam pengorganisasian data tersebut akan mempertimbangkan bahan berdasarkan partisipan, tempat, lokasi, dan lainnya.
- c. Menyimpan salinan duplikat dari semua bentuk data yang diperoleh tersebut.

2. Mentranskripsikan Data

Data berupa teks atau kata-kata yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi dengan responden akan dikonversikan ke dalam bentuk dokumen komputer untuk dianalisis. Dalam melakukan konversi tersebut digunakan program *software* untuk pengenalan suara, yaitu *Dragon Naturally Speaking* yang ditemukan pada (www.nuance.com/dragon/index/htm) untuk PC atau Mac yang memungkinkan untuk mengubah pembicaraan yang direkam menjadi teks.

3. Menganalisis Data Dengan Tangan dan Komputer

Analisis dengan tangan atau manual data kualitatif. Ini berarti bahwa peneliti membaca datanya, menandainya secara manual, dan membaginya ke dalam beberapa bagian. Analisis data teks secara manual ini melibatkan pengodean dengan warna untuk menandai berbagai bagian teks atau dengan memotong dan melekatkan beberapa kalimat teks ke atas kartu-kartu atau dokumen yang diperoleh.

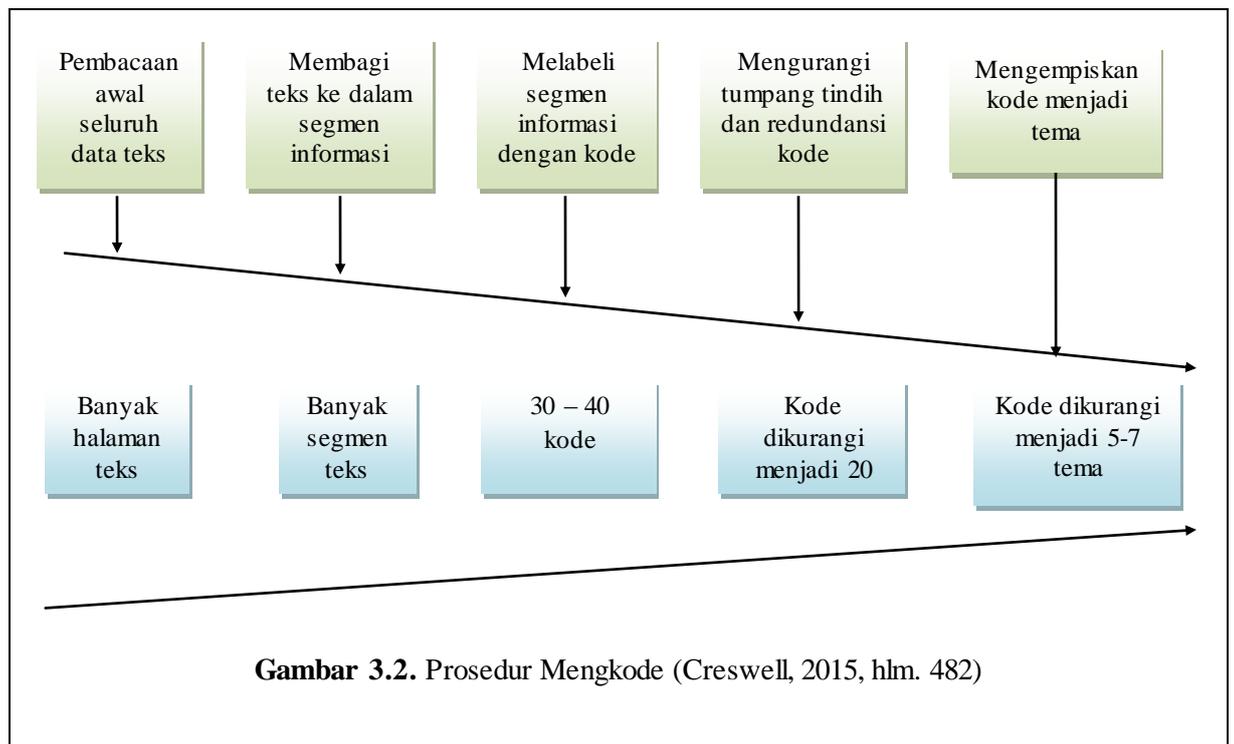
Analisis data dengan program komputer kualitatif. Analisis data dengan program komputer kualitatif menyediakan beberapa fitur yang

memfasilitasi analisis data. Program komputer analisis data kualitatif adalah program yang menyimpan data, mengorganisasikan data, memungkinkan untuk memberikan berbagai label atau kode pada data yang diperoleh, dan memfasilitasi pencarian dan menemukan teks atau kata-kata tertentu. Adapun prosedur dalam menggunakan program komputer analisis data kualitatif, yaitu:

- a. Mengonversikan *file word processing* ke dalam *text file* atau impor *file word processing* secara langsung ke dalam program komputer. *File word processing* akan menjadi suatu wawancara yang ditranskripsikan, satu set catatan lapangan, atau teks lain, seperti dokumen yang dipindai.
- b. Memilih program komputer untuk digunakan. Program ini seharusnya memiliki fitur penyimpanan data, pengorganisasian data, pemberian label atau kode, dan pencarian data.
- c. Memasukkan *file* ke dalam program dan memberinya nama.
- d. Telusuri *file* dan tandai kalimat atau paragraf ide yang berkaitan dengan apa yang diucapkan partisipan dalam teks.
- e. Memberikan label kode untuk teks yang diblok/ditandai. lanjutkan proses menandai teks dan memberikan label kode ini untuk seluruh *file* teks.
- f. Setelah menandai dan memberikan label kepada teks; cari semua teks yang *match* dengan masing-masing kode dan cetak *file* berisi uraian teks tersebut.
- g. Kempiskan label-label kode ini menjadi beberapa tema luas, atau kategori, dan masukkan bukti untuk masing-masing kategori.

4. Mengode Data

Proses pengkodean atau melabel teks untuk membentuk deskripsi atau tema luas dalam data dilakukan dengan beberapa proses yang dapat digambarkan, sebagai berikut:



Proses mengkode (*coding process*) adalah memahami data teks, membaginya ke dalam segmen teks atau gambar, melabeli segmen dengan kode, memeriksa kode untuk melihat tumpang-tindih dan *redundancy*, dan mengempiskan kode ini menjadi tema luas. Dalam proses ini akan dilakukan pemilihan data tertentu untuk digunakan dan mengabaikan data lain yang tidak memberikan bukti secara spesifik untuk tema.